

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 kesimpulan

1. Rancangan produk bubuk kopi dekaffein dengan penambahan bubuk *black garlic* sebagai *New Product Development* yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen adalah produk yang masih terdapat rasa pahit khas kopi, rasa kopi dan bahan tambahan seimbang, *aftertaste* tanpa rasa bahan tambahan, rasa tidak terlalu manis, aroma khas kopi masih ada, aroma bahan tambahan tidak mendominasi, warna coklat kehitaman khas produk kopi, tekstur halus dan mudah larut, kadar kafein rendah, memiliki manfaat kesehatan, serta produk yang masih memiliki efek menyegarkan.
2. Variasi penambahan bubuk *black garlic* berpengaruh nyata terhadap karakteristik fisikokimia dan berpengaruh terhadap penerimaan konsumen. Formulasi bubuk kopi dekaffein dengan penambahan bubuk *black garlic* yang memiliki karakteristik fisikokimia terbaik, terutama pada kandungan antioksidan dan polifenol adalah penambahan bubuk *black garlic* sebanyak 6 g, sedangkan formulasi terbaik dari aspek kepuasan konsumen terhadap produk adalah formulasi penambahan bubuk *black garlic* sebanyak 2 g.
3. Berdasarkan penilaian tingkat kepuasan konsumen pada rancangan formulasi produk dengan penambahan 6 g bubuk *black garlic*, diperlukannya upaya perbaikan terhadap beberapa atribut yang memiliki tingkat kepuasan paling rendah, yaitu pada atribut rasa kopi dan bahan tambahan yang seimbang, *aftertaste* tanpa adanya rasa bahan tambahan, produk yang masih memiliki aroma khas kopi , dan aroma bahan tambahan pada produk tidak mendominasi. Evaluasi rancangan formulasi produk dapat mengacu kepada prioritas respon teknis yang telah disusun di dalam *House of Quality*, yaitu jumlah bubuk *black*

garlic dalam formulasi, jumlah bubuk kopi dalam formulasi, dan jumlah gula semut aren dalam formulasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan agar adanya perbaikan formulasi maupun perbaikan dari aspek teknis dalam proses pembuatan produk agar dapat sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen serta dapat diterima oleh pasar sebagai produk baru. Selain itu, diperlukan analisis terhadap umur simpan produk agar menjamin mutu produk. Dari aspek QFD, kedepannya dapat diterapkan pada atribut kebutuhan konsumen lainnya, seperti kemasan yang menarik, kemudahan dalam pembelian produk, harga yang terjangkau, dan tersedia secara berkelanjutan.

